

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *case report study* atau laporan kasus pada pasien dengan kanker paru. Studi kasus merupakan sebuah metode penelitian yang mengungkapkan gambaran mendalam tentang situasi maupun objek. Kasus yang diteliti dapat berupa satu individu, keluarga, satu peristiwa dan kelompok.

3.2 Setting Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan diruang rawat inap Rumah Sakit Saiful Anwar Jawa Timur. Ruang rawat inap memiliki 7 kamar tidur dengan kapasitas 42 tempat tidur. Ruang rawat inap ini merupakan salah satu ruang yang merawat pasien bedah dengan kasus kanker paru, pneumothorax, dan fraktur ekstremitas, dimana kasus terbanyak adalah kanker sekitar 75%. Ruang rawat inap ini terdapat beberapa sarana prasarana seperti bed pasien, sketsel, panel oksigen, lemari meja pasien, side rails, toilet, wastafel.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian untuk melakukan intervensi dan pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 26 Maret – 28 Maret 2024.

3.3 Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi kasus yang merupakan penelitian yang dilakukan dan terfokus pada suatu kasus untuk diamati dan dianalisa secara detail hingga tuntas. Kasus yang dimaksud dapat berupa tunggal atau jamak seperti berupa individu tau kelompok. Studi kasus ini meneliti tentang manusia. Jenis penelitian ini digunakan apabila peneliti ingin memperoleh gambaran atau suatu kasus yang diteliti secara mendalam.

Adapun peneliti memilih subjek berdasarkan kriteria penelitian, yaitu

1. Kriteria inklusi

- a. Pasien dengan kanker paru
- b. Pasien mengalami Sebagian atau seluruh hambatan dalam aktivitas sehari-hari
- c. Pasien dan keluarga bersedia menjadi responden

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada studi kasus ini dilaksanakan dengan wawancara untuk memperoleh data subjektif dari pasien maupun keluarga yang akan digunakan sebagai hasil anamnesa yang dapat mempermudah peneliti untuk mengetahui masalah yang dialami pasien. Yang kedua adalah observasi dilakukan supaya mendapatkan data objektif baik dari hasil pengamatan dan pemeriksaan fisik yang dilakukan. Instrument yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data terdiri atas wawancara dan SOP, lembar observasi dan alat yang digunakan untuk mengukur tanda vital. Data yang sudah terkumpul selanjutnya dianalisa guna menentukan masalah keperawatan yang dialami klien serta meninjau keefektifan intervensi yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah.

3.5 Analisa Data

Pada penelitian ini dapat menggunakan Teknik Analisa deskriptif kualitatif dengan focus perhatian pada masalah yang kemudian digunakan untuk pemecahan masalah secara actual sebagaimana penelitian dilakukan. Deskriptif kualitatif merupakan kondisi dimana peneliti menilai suatu objek peristiwa dengan tujuan membuat sebuah deskriptif secara sistematis faktual dan aktual menangani apa yang telah diteliti dengan langkah-langkah sebagai berikut (Fadli, 2021)

1. Melakukan anamnesa dan observasi secara langsung kepada pasien
2. Menentukan prioritas masalah keperawatan dari data yang diperoleh berdasar teori keperawatan yang digunakan, lalu Menyusun perencanaan manajemen asuhan keperawatan kepada pasien dengan Kanker Paru
3. Melakukan tindakan keperawatan yang telah dilakukan berupa cara untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia pada Kanker Paru

4. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan berdasarkan kriteria hasil yang sudah ditentukan yaitu, kebutuhan dasar pasien terpenuhi dan mengalami perkembangan kondisi pasien dan tidak terjadi komplikasi

3.6 Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting untuk dilakukan agar dapat melindungi keselamatan dan keamanan subyek penelitian. Penelitian ini sudah mendapatkan ijin dari pasien dan juga keluarga pasien. Prinsip etika penelitian yang diterapkan selama studi kasus ini, sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Prinsip ini merupakan persetujuan atau kesediaan subjek atau penanggung jawab untuk menjadi subjek penelitian. Peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuan secara cermat dan mudah dipahami agar subjek dapat menilai kesediaannya menjadi responden.

2. *Right to Privacy*

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan data yang diberikan, karena ini merupakan salah satu hak subjek sebagai peserta penelitian. Oleh karena itu, *Anonymity* dan *Confidentiality* diperlukan.

3. *Anonymity and Confidentiality*

Anonimitas dilakukan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak memberikan nama atau inisial, namun memberikan kode yang hanya dapat dipahami oleh peneliti. Peneliti menjaga kerahasiaan dengan mengontrol kapan dan bagaimana informasi yang diperoleh dari responden diungkapkan kepada orang lain untuk tujuan penelitian saja. Data penelitian akan disimpan dalam bentuk elektronik oleh peneliti, digunakan untuk tujuan penelitian, dan dimusnahkan setelah masa penyimpanan 5 tahun.